

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Agung	Vol - ***	NO.*	(Bulan Tahun)	ISSN 2503- 2119
---	-----------	------	---------------	-----------------

Promosi Potensi Pariwisata melalui Pemanfaatan Media Sosial

Bantors Sihombing¹, Nirwaty Tarigan², Padriadi Wiharjokusumo³, Lyandru Tambunan⁴
Novita Romauli Saragih⁵

^{1,2,3,4}Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung

⁵ Pendidikan Agama Kristen (PAK) Universitas Darma Agung

Jl Dr TD Pardede No 21 Medan

e-mail: bantors@gmail.com

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia memiliki banyak destinasi pariwisata yang menarik dan beragam, baik alam, budaya, maupun buatan. Namun, tidak semua destinasi pariwisata tersebut dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan, baik mancanegara maupun domestik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi dan informasi yang tersedia tentang potensi pariwisata tersebut. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan media sosial sebagai media promosi pariwisata. Media sosial merupakan salah satu media komunikasi yang populer dan banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Media sosial memiliki keunggulan dalam hal kemudahan, kecepatan, dan luasnya jangkauan dalam menyebarkan informasi dan promosi. Selain itu, media sosial juga dapat menampilkan konten yang menarik dan interaktif, seperti foto, video, animasi, dan lain-lain. Kata kunci: media sosial, promosi, pariwisata, potensi. Media sosial merubah sebuah komunikasi menjadi dialog interaktif yang mana satu sama lain bisa langsung berbagi informasi, pendapat, ide. Contoh media sosial antara lain : Facebook, Instagram, Youtube, Blog, Twitter, Messenger, WhatsApp dan masih banyak lagi. Dan sejak tahun 2018 muncullah aplikasi Tik tok yang digunakan sebagai sarana promosi yang dapat memberikan informasi yang tidak memerlukan biaya yang tinggi, tidak memerlukan tenaga yang banyak dan dapat dilakukan dalam waktu yang singkat.

Kata kunci: media sosial, pariwisata, promosi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia memiliki banyak destinasi pariwisata yang menarik dan beragam, baik alam, budaya, maupun buatan. Namun, tidak semua destinasi pariwisata tersebut dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan, baik mancanegara maupun domestik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi dan informasi yang tersedia tentang potensi pariwisata tersebut.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan media sosial sebagai media promosi pariwisata. Media sosial merupakan salah satu media komunikasi yang populer dan banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Media sosial memiliki keunggulan dalam hal kemudahan, kecepatan, dan luasnya jangkauan dalam menyebarkan informasi dan promosi. Selain itu, media sosial juga dapat menampilkan konten yang menarik dan interaktif, seperti foto, video, animasi, dan lain-lain.

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mempromosikan potensi pariwisata di daerah mereka melalui pemanfaatan media sosial. Kegiatan ini dilakukan oleh para dosen Akademi Pariwisata dan

Perhotelan Darma Agung. SMK Gelora Jaya Nusantara, Medan memiliki siswa perhotelan, yang memiliki potensi mempromosikan pariwisata lokal.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana tingkat keterampilan siswa-siswi SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dalam menggunakan media sosial untuk promosi pariwisata sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan?
- Apa saja materi pelatihan yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa-siswi SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dalam menggunakan media sosial untuk promosi pariwisata?
- Bagaimana cara pendampingan yang efektif untuk membantu siswa-siswi SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dalam membuat dan mengelola konten promosi pariwisata?



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Gelora Jaya Nusantara, Medan

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam menggunakan media sosial untuk promosi pariwisata. Pendampingan diberikan untuk membantu siswa-siswi dalam membuat dan mengelola konten promosi pariwisata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tingkat Keterampilan Siswa Menggunakan Media Sosial

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Agung	Vol - ***	NO.*	(Bulan Tahun)	ISSN 2503- 2119
---	-----------	------	---------------	-----------------

Media sosial berperan penting dalam mempromosikan potensi wisata yang ada di daerah yang belum banyak diketahui oleh masyarakat secara luas. Melalui media sosial yang digunakan oleh masyarakat sadar wisata, media sosial dianggap memiliki kelebihan dan banyak memberikan keuntungan saat ini. Komunikasi melalui media sosial dilakukan melalui empat tahapan dengan adanya komunikator sebagai penyebar informasi, adanya pesan berupa informasi wisata yang disampaikan dalam bentuk foto dan caption sebagai pelengkap informasi foto, adanya saluran yaitu media sosial yang dipilih sebagai media penyebar informasi wisata dan adanya komunikan yang menjadi target sasaran untuk memperkenalkan potensi wisata daerah. (Nurjanah, 2018: 49)

Tingkat keterampilan siswa-siswi SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dalam menggunakan media sosial untuk promosi pariwisata sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

-Pengetahuan: Siswa-siswi diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang media sosial, strategi promosi pariwisata di media sosial, dan teknik pembuatan konten promosi pariwisata yang menarik.

-Keterampilan: Siswa-siswi diharapkan memiliki keterampilan dalam menggunakan media sosial untuk promosi pariwisata, seperti membuat konten promosi pariwisata, mengelola konten promosi pariwisata, dan melakukan promosi pariwisata melalui media sosial.

-Kreativitas: Siswa-siswi diharapkan dapat membuat konten promosi pariwisata yang kreatif dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi, tingkat keterampilan siswa-siswi SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dalam menggunakan media sosial untuk promosi pariwisata mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap hasil karya siswa-siswi dalam membuat dan mengelola konten promosi pariwisata.

Berikut adalah beberapa peningkatan keterampilan siswa-siswi SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dalam menggunakan media sosial untuk promosi pariwisata:

-Pengetahuan: Siswa-siswi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang media sosial, strategi promosi pariwisata di media sosial, dan teknik pembuatan konten promosi pariwisata yang menarik.

-Keterampilan: Siswa-siswi dapat membuat konten promosi pariwisata yang lebih informatif, menarik, dan kreatif.

-Kreativitas: Siswa-siswi dapat membuat konten promosi pariwisata yang lebih unik dan berbeda dari konten promosi pariwisata yang sudah ada.

Peningkatan keterampilan siswa-siswi SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dalam menggunakan media sosial untuk promosi pariwisata dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

-Pelatihan: Pelatihan yang diberikan telah memberikan pemahaman dan keterampilan yang memadai kepada siswa-siswi dalam menggunakan media sosial untuk promosi pariwisata.

-Pendampingan: Pendampingan yang diberikan telah membantu siswa-siswi dalam menerapkan keterampilan yang mereka dapatkan dalam pelatihan.

-Kemampuan siswa-siswi: Siswa-siswi SMK Gelora Jaya Nusantara Medan memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan media sosial.

Dengan meningkatnya keterampilan siswa-siswi SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dalam menggunakan media sosial untuk promosi pariwisata, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas promosi pariwisata di Kota Medan. Siswa-siswi SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dapat menjadi agen promosi pariwisata yang efektif untuk mempromosikan potensi pariwisata di Kota Medan.

3.2 Materi Pelatihan untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Agung	Vol - ***	NO.*	(Bulan Tahun)	ISSN 2503- 2119
---	-----------	------	---------------	-----------------

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi ini sering juga mendorong konsumen untuk mengupload foto dan video dengan menambahkan hastag(#) identitas usaha, sehingga dalam waktu cepat usaha yang ada akan tersebar dan dilihat oleh banyak orang dan semua itu tanpa biaya apapun alias gratis. Selain itu kemudahan dan kesimpelan dalam penggunaannya yang ditawarkan oleh media sosial ini sangat membantu semua orang untuk melakukan promosi ataupun publikasi, Sehingga untuk melakukan publikasi menjadi hal sangat mudah untuk dilakukan. Semua manfaat dari penggunaan media sosial tersebut juga bisa digunakan sebagai publikasi untuk mengenalkan dan mempromosikan potensi yang dimiliki pada tiap-tiap daerah, sehingga potensi yang ada dapat dikenal oleh masyarakat luas. Indonesia yang dikenal memiliki potensi-potensi wisata yang khas pada tiap-tiap daerahnya tentu akan sangat terbantu dalam manfaat yang dimiliki dari media sosial, bisa dibayangkan bagaimana jika seluruh potensi wisata di tiap-tiap daerah di Indonesia ini bisa dipublikasikan dan dipromosikan melalui media sosial (Ramadhan,2017: 85)

Media sosial merubah sebuah komunikasi menjadi dialog interaktif yang mana satu sama lain bisa langsung berbagi informasi, pendapat, ide. Contoh media sosial antara lain : Facebook, Instagram, Youtube, Blog, Twitter, Messenger, WhatsApp dan masih banyak lagi. Dan sejak tahun 2018 muncullah aplikasi Tik tok yang digunakan sebagai sarana promosi yang dapat memberikan informasi yang tidak memerlukan biaya yang tinggi, tidak memerlukan tenaga yang banyak dan dapat dilakukan dalam waktu yang singkat.

Tik Tok menjadi salah satu platform yang sedang sangat digemari saat ini. Sebagai salah satu media sosial tik tok memberikan sarana berbagi konten yang sangat bervariasi dari segi kreativitas, video challenge, lipsync, lagu, menari, bernyanyi dan lain lain. Karena banyaknya yang menggunakan maka Tik Tok memberikan peluang sebagai sarana promosi. (Dewa dan Safitri, 2021:67)

Materi pelatihan yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa-siswi SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dalam menggunakan media sosial untuk promosi pariwisata adalah materi yang relevan dengan kebutuhan siswa-siswi dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah beberapa materi pelatihan yang disampaikan:

- Dasar-dasar media sosial: Materi ini penting untuk memberikan pemahaman dasar tentang media sosial, seperti fungsi, fitur, dan jenis media sosial.
- Strategi promosi pariwisata di media sosial: Materi ini penting untuk memberikan pemahaman tentang strategi promosi pariwisata yang efektif di media sosial.
- Teknik pembuatan konten promosi pariwisata yang menarik: Materi ini penting untuk memberikan pemahaman tentang teknik pembuatan konten promosi pariwisata yang menarik dan informatif.
- Pengelolaan konten promosi pariwisata: Materi ini penting untuk memberikan pemahaman tentang cara mengelola konten promosi pariwisata yang efektif.

Selain materi yang relevan, pelatihan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mempraktikkan keterampilan yang mereka dapatkan. Praktik ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan, seperti membuat konten promosi pariwisata, mengelola konten promosi pariwisata, dan melakukan promosi pariwisata melalui media sosial.

Berikut adalah beberapa kegiatan praktik yang dilakukan:

- Membuat konten promosi pariwisata: Siswa-siswi dapat membuat konten promosi pariwisata tentang potensi pariwisata di Kota Medan.
- Mengelola konten promosi pariwisata: Siswa-siswi dapat mengelola konten promosi pariwisata yang mereka buat, seperti mengedit, mengunggah, dan menjadwalkan postingan.
- Melakukan promosi pariwisata melalui media sosial: Siswa-siswi dapat melakukan promosi pariwisata melalui media sosial, seperti mempromosikan konten promosi pariwisata yang mereka buat, mengikuti akun media sosial terkait pariwisata, dan berinteraksi dengan pengguna media sosial lainnya..

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Agung	Vol - ***	NO.*	(Bulan Tahun)	ISSN 2503- 2119
---	-----------	------	---------------	-----------------

3.3 Pendampingan yang Efektif dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa

Media website dan instagram dianggap efektif untuk melakukan promosi, karena pengelola menganggap promosi melalui media sosial tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar. Promosi melalui websitedikatakan efektif jika karakteristik website (kelengkapan informasi, frekuensi pesan,kejelasan informasi dan desain pesan) dapat memengaruhi efektivitas promosi. Selain itu promosi melalui instagramdikatakan efektif jika karakteristik instagram(kelengkapan informasi, frekuensi pesan, kejelasan informasi dan daya tarik foto) dapat memengaruhi efektivitas promosi (Puspawati dan Ristanto, 2018: 18).

Belakang ini, media sosial semakin luas digunakan sebagai saluran promosi pariwisata. Media sosial secara sederhana diartikan sebagai salah satu platform media online untuk mendukung komunikasi secara interaktif. Istilah media sosial melingkupi beragam platform seperti blog, micro-blogging (seperti Twitter), jejaring sosial (seperti Facebook), Wiki (seperti Wikipedia), berbagi foto (seperti Flickr), berbagi video (seperti Youtube), jejaring suara (seperti Skype), berbagi musik (seperti Last FM), tinjauan produk dan jasa (seperti TripAdvisor), dan lain sebagainya. (Sudirman, Sarma dan Susilawaty, 2020:175)

Untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut, diperlukan pendampingan yang efektif . Pendampingan yang efektif adalah pendampingan yang dapat memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, dan umpan balik kepada siswa dalam menggunakan media sosial dalam mempromosikan potensi pariwisata.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam pendampingan antara lain:

- Menyusun tujuan dan rencana kegiatan yang jelas dan terukur.
- Memberikan materi dan sumber belajar yang relevan dan bermutu.
- Melakukan diskusi dan brainstorming untuk menggali ide dan gagasan kreatif dari siswa.
- Memberikan contoh dan model dari penggunaan media sosial dalam mempromosikan potensi pariwisata yang baik.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan bereksperimen dengan media sosial yang dipilih.
- Memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif untuk meningkatkan kinerja siswa.
- Memberikan penghargaan dan apresiasi atas hasil kerja siswa.

Dengan pendampingan yang efektif, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media sosial dalam mempromosikan potensi pariwisata. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa sendiri, tetapi juga bagi pengembangan pariwisata Indonesia secara umum.

4. SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat berjudul Promosi Potensi Pariwisata melalui Pemanfaatan Media Sosial merupakan sebuah kegiatan yang bermanfaat bagi SMK Gelora Jaya Nusantara, Medan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mempromosikan potensi pariwisata lokal atau di sekitar mereka. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan untuk menghargai potensi wisata lokal.

5. SARAN

- Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat sekitar dalam promosi pariwisata. Hal ini dapat dilakukan dengan memberdayakan masyarakat sebagai pelaku usaha pariwisata, seperti penyedia akomodasi, transportasi, kuliner, souvenir, dan lain-lain, serta dengan mengajak masyarakat untuk berbagi pengalaman dan testimoni tentang pariwisata di media sosial.
- Menyelenggarakan evaluasi dan monitoring terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat. Hal ini penting untuk mengetahui dampak dan manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan, serta untuk mengidentifikasi kekurangan dan perbaikan yang perlu dilakukan di masa depan.

-Menjalin kerjasama yang berkelanjutan dengan pihak SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Hal ini dapat membantu dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dan guru dalam mengelola media sosial untuk promosi pariwisata, serta dalam mengembangkan potensi pariwisata di sekitar sekolah.

-Mengembangkan konten dan strategi promosi yang lebih variatif dan kreatif. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan riset pasar dan kompetitor, serta dengan memanfaatkan berbagai fitur dan platform media sosial yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi wisatawan.

-Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat sekitar dalam promosi pariwisata. Hal ini dapat dilakukan dengan memberdayakan masyarakat sebagai pelaku usaha pariwisata, seperti penyedia akomodasi, transportasi, kuliner, souvenir, dan lain-lain, serta dengan mengajak masyarakat untuk berbagi pengalaman dan testimoni tentang pariwisata di media sosial.



Gambar 2. Narasumber memberi pemaparan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Gelora Jaya Nusantara, Medan



Gambar 3. Narasumber memberi pemaparan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Gelora Jaya Nusantara, Medan



Gambar 4. Herman Karokaro (Tengah) mewakili sekolah menyampaikan sambutan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Gelora Jaya Nusantara, Medan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung yang memfasilitasi pengabdian ini dan SMK Gelora Jaya Nusantara, Medan yang menjadi tempat pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65-71.
- Nurjanah, N. (2018). Pemanfaatan media sosial masyarakat sadar wisata dalam mempromosikan potensi wisata baru. *Medium*, 6(2), 39-50.
- Puspawati, D. P. H., & Ristanto, R. (2018). Strategi promosi digital untuk pengembangan pariwisata Kota Magelang. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 1(2), 1-20
- Romadhan, M. I. (2017). Media sosial sebagai sarana promosi potensi desa. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02)
- Sudirman, F. A., Sarma, W. O. D., & Susilawaty, F. T. (2020). Promosi Pariwisata Melalui Digital Diplomacy: Upaya Internasionalisasi Pariwisata Daerah. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 5(3), 174-185..